

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di MA Darul Hikmah Binuang Serang Banten, yang beralamat di Jl. Raya Syekh Ciliwulung No.19 Cakung Binuang Serang Banten. Telp. (0254)7038613 – (021)59380189. Kode Pos 42196. Peneliti mengambil lokasi di MA Darul Hikmah Binuang Serang Banten dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. Terdapat masalah terkait dengan karakter siswa, sehingga peneliti ingin meneliti secara ilmiah.
- b. Masalah ini belum pernah ada yang melakukan penelitian berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan secara bertahap mulai dari pelaksanaan uji coba instrumen sampai dengan pengumpulan data lapangan. Penelitian ini dimulai pada bulan agustus sampai dengan bulan oktober 2019. Yang digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		Juli				Agustus				September				Oktober							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penyusunan dan Sidang Proposal																				
2	Penyusunan Instrumen Penelitian																				
3	Pengumpulan Data																				
4	Pengolaan Analisis Data																				

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data penelitian.¹ Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif koresional yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripstifkan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik, cet. Ke-13* (Jakarta: Rhieneka Cipta, 2006). Hal. 151

variabel tunggal maupun korelasi dan atau perbandingan berbagai variabel.² Adanya penelitian dilakukan untuk mengetahui suatu objek pada saat penelitian berlangsung.

Model penelitian yang digunakan ialah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah salah satu objek yang ditentukan oleh peneliti, dengan tujuan untuk memperoleh hasil informasi yang dapat disimpulkan. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau satu sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari kompetensi pedagogik guru sebagai variabel bebas (Variabel Independen) dan karakter siswa sebagai

²Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011). Hal.54

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal.14

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal.61

variabel terikat (Variabel Dependen) variabel tersebut dijelaskan secara konsep dan operasional sebagai berikut:

1. Definisi Konsep

Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁵

Karakter adalah perilaku, sikap atau sifat yang ada pada diri seseorang yang terbentuk dari keadaan yang berada disekelilingnya sehingga menjadikan seseorang tersebut tertanam nilai-nilai yang menjadi ciri khas seseorang.

2. Definisi operasional

Kompetensi pedagogik adalah skor total yang didapat dari responden yang menggambarkan tentang kemampuan guru dalam perancangan pembelajaran, menyampaikan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar.

Karakter siswa adalah skor total yang didapat dari responden yang menggambarkan tentang bagaimana karakter siswa yang sopan santun, disiplin, religius jujur dan bertanggung jawab.

⁵Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional, Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru* (Jogjakarta:Ar-ruzz Media, 2016). Hal.101

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok manusia, binatang, tumbuhan, benda, peristiwa yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dalam suatu penelitian.⁶

Menurut sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi objek dan benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek lain.⁷

Populasi target yang dijadikan target penelitian dalam penelitian ini adalah kelas XI Madrasah Aliyah MA Darul Hikmah Binuang yang berjumlah 87siswa/i yang terbagi menjadi 3 kelas.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniature population*). dalam menentukan jumlah sampel, peneliti berpedoman kepada pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi arikunto

⁶Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian & Aplikasinya* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013). Hal. 53

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal.117

bahawa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Karena jumlah populasi kurang dari 100, maka peneliti mengambil sampel dari jumlah populasi yaitu 87 dari 3 kelas.

Menurut Bpk Sugandi S.Pd.I selaku guru Mata Pelajaran Ta'limul Muta'alim kelas XI adalah kelas yang tepat untuk dijadikan sampel penelitian, karena kelas tersebut merupakan kelas yang dapat dikondisikan saat proses penelitian berlangsung.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁸ Instrumen penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu tes dan non tes. Tes memiliki sifat mengukur sedangkan non tes memiliki sifat menghimpun. Sebelum menentukan instrumen apa yang digunakan, maka penulis menentukan terlebih dahulu metode pengumpulan data yang tepat dalam penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal.148

Teknik pengumpulan data adalah teknik-teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data-data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data penelitian melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti. Metode observasi akan lebih baik bila digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang berupa perilaku, kegiatan, atau perbuatan yang sedang dilakukan oleh objek penelitian.⁹

Teknik ini juga merupakan salah satu teknik yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data-data yang bersifat fisik, serta yang menjadi sasaran dalam teknik ini adalah karakter siswa yang terdapat dalam mata pelajaran Ta'limul Mutta'alim seperti menghargai guru, teman dan yang lainnya.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.¹⁰

⁹Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian & Aplikasinya* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013). Hal. 92

¹⁰Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta : DIVA Press, 2010). Hal. 146

Adapun wawancara dalam penelitian ini merupakan proses tanya jawab dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, artinya (dapat melihat muka) dan mendengarkan dengan telinga dan suaranya sendiri. Metode ini digunakan untuk mencari data :

- a) Kompetensi Kepribadian Guru Ta'limul Muta'alim di MA Darul Hikmah Binuang Serang Banten.
- b) Kepribadian guru yang dicerminkan kepada peserta didik untuk membentuk karakter

3) Kuesioner (Angket)

Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Alasan penulis menggunakan teknik ini, disamping menghemat waktu juga dapat menerima jawaban atau data dari seluruh sampel pada saat yang bersamaan, juga memberikan keleluasan pada responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Jenis angket yang digunakan adalah angket yang disusun menurut skala likert dengan lima alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan.

Untuk tabel kisi-kisi instrumennya dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah Item
----	----------	-----------	---------------	----------	-------------

	Penelitian			Pernyataan	Pernyataan
1.	Kompetensi Kepribadian Guru ¹¹	1. Kepribadian yang mantap dan stabil.	• Bertindak sesuai dengan norma hukum.	1	1
			• Bertindak sesuai dengan norma sosial.	2	1
			• Bangga sebagai guru	3, 4	2
			• Memiliki konsistensi bertindak sesuai norma.	5	1
		2. Kepribadian yang Dewasa.	• Memiliki kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik.	6, 7, 8	3
			• Memiliki etos kerja sebagai guru.	9, 10	2
		3. Kepribadian yang Arif.	• Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik.	11, 12	2
			• Menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.	13, 14, 15	3
		4. Kepribadian yang Berwibawa.	• Memiliki perilaku yang berpengaruh terhadap peserta didik.	16, 17, 18	3
			• Memiliki perilaku yang disegani.	19, 20	2
		5. Akhlak Mulia dapat menjadi Teladan.	• Bertindak sesuai dengan norma religius (iman, taqwa, jujur, ikhlas dan suka menolong).	21, 22, 23	3
			• Memiliki perilaku yang diteladani peserta didik	24, 25	2
		2.	Karakter Siswa (Vaiabel Y) ¹²	1. Menghormati Guru	• Selalu mengucapkan salam.
• Besikap lemah lembut.	2, 3				2

¹¹ E. Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015). Hal. 30

¹² Lanny Octavia, dkk, *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*, (Jakarta Selatan: Rumah Kitab:2014). Hal.197

		• .Besikap antusias saat guru sedang mengajar.	4, 5	2
	2. Menghormati Teman	• Berbicara dengan sopan.	6	1
		• Tidak mengusik teman.	7, 8	2
		• Tolong Menolong.	9	1
		• Ramah Tamah.	10	1
		3. Menghormati Ilmu	• Mengormati buku.	11, 12, 13
	• Menghormati majelis ilmu.		14, 15	2
	• Membersihkan hati.		16	1
	• Menghormati orang yang berilmu.		17	1
	4. Jujur		• Menyampaikan informasi sesuai dengan fakta.	18
		• Tidak menyontok saat ujian / ulangan.	19	1
		• Mengembalikan barang kepada yang berhak.	20, 21	2
		5. Gotong Royong	• Telibat aktif kerja bakti membersihkan sekolah.	22
	• Melaksanakn tugas sesuai kesepakatan bersama..		23	1
	• Tolong menolong.		24	1
	• Tidak mendahulukan kepentingan pribadi.		25	1

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat

untuk solusi permasalahan.¹³ Jenis data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang tidak dapat diselediki secara langsung dan data kuantitatif akan diarahkan pada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap pembentukan karakter siswa.

Data kuantitatif akan diperoleh berdasarkan survey lapangan melalui angket yang disebar kepada siswa, untuk mempermudah dalam pengelolaan statistik maka kedua data tersebut dirubah kedalam data kuantitatif. Langkah-langkah yang ditempuh untuk menganalisis data ialah sebagai berikut:

1. Kualifikasi data

Data hasil penyebaran angket, sebelum dianalisis terlebih dahulu dikualifikasikan dengan skala likert, yaitu:

- a. Jawaban Selalu (SL) diberi skor 5
- b. Jawaban Sering (SR) diberi skor 4
- c. Jawaban Kadang-kadang (KD) diberi skor 3
- d. Jawaban Pernah (P) diberi skor 2
- e. Jawabab Tidak Pernah (TP) diberi skor 1¹⁴

Sedangkan pemberian skor untuk jawaban yang bersifat negatif mempunyai skala skor sebaliknya dari ketentua skor di atas.

2. Menggunakan data hasil angket

3. Menghitung range dengan rumus :

¹³Aristo Hadi, Adrianus Arif, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2010). Hal.56

¹⁴Uhar Suharsaputera, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung:Refika Aditama, 2012), Hal.90

$$R=(H-L)+i$$

Keterangan: R = Range/Rentang

H = High Skor

L = Low Skor¹⁵

4. Menghitung banyaknya kelas, dengan rumus :

$$K = 1+3,3 \text{ Log } n$$

Keterangan : K = Banyaknya Kelas

n = Banyaknya Data

3,3 = Nilai Konstan¹⁶

5. Menentukan panjang kelas, dengan rumus :

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan : P = Panjang Kelas

R = Range/Rentang

K = Banyaknya Kelas¹⁷

6. Membuat tabel masing-masing distribusi.

7. Membuat Grafik Histogram dan Polygon

8. Analisis Tendesi Sentral (ukuran gejala pusat) dengan cara :

- a. Menghitung mean dengan rumus :

¹⁵Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), Hal.49

¹⁶Ine I, Amiran Yousda, *Penelitian Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993). Hal. 165

¹⁷Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2015). Hal. 39

$$\bar{x} = \frac{\sum fxi}{N}$$

Keterangan : \bar{x} = Rata-rata (Mean)

$\sum fxi$ = jumlah perkalian mean poin dan interval

N = Banyaknya Siswa

b. Menghitung median dengan rumus :

$$Me = b + P \frac{\frac{N}{2} - F}{f}$$

Keterangan : Me = Median (Nilai Tengah)

b = Batas bawah kelas median

P = Panjang kelas interval

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

N = Jumlah data¹⁸

c. Menghitung moodus dengan rumus :

$$Mo = b + p \left[\frac{b1}{b1+b2} \right]$$

Keterangan : Mo = Modus

B = Batas Kelas Median

P = Panjang Kelas

¹⁸Suwarto, *Statistik Pendidikan (Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik)*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2018). Hal. 36

b1 = frekuensi pada kelas modus (frekuensi kelas interfal terbanyak dikurangi dikurangi frekuensi kelas terdekat sebelumnya).¹⁹

9. Menentukan standar deviasi, dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f (xl-x)^2}{n-1}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

$\sum fx$ = jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor, dengan deviasi skor yang telah ditentukan.

n = Banyaknya Data.²⁰

10. Menghitung uji normalitas, digunakan dengan rumus sebagai berikut :

a. Menghitung nilai Z dengan rumus :

$$Z = \frac{BK - \bar{x}}{SD}$$

Keterangan :

Z = Nilai Z

BK = Batas Kelas

\bar{x} = Rata-rata

SD = Standar Deviasi

b. Menghitung X^2 (Chi Kuadrat) dengan rumus :

¹⁹Sugiono, *Statiska Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Al-fabeta, 2015). cet.ke 26. Hal. 52

²⁰Anas Sudjiono, *Pengantar Statiska Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1999). Hal. 22

$$X^2 = \sum \left[\frac{oi - ei}{Ei} \right]^2$$

Keterangan :

X^2 = Chi Kuadrat

O_i = Frekuensi

11. Analisis Korelasi (produk moment) dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n(\sum x^2) - (\sum x)^2)(n(\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

keterangan :

r_{xy} = kofiesien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

n = jumlah subjek penelitian

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian setiap skor asli dari variabel X dan Y

$\sum x$ = Jumlah asli skor variabel X

$\sum y$ = Jumlah asli skor variabel Y

12. Menghitung besarnya pengaruh variabel X dengan menggunakan kofisien

determinasi dengan rumus :

$$CD = r^2 \times 100\%$$

13. Menentukan penafsiran korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.3

Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment²¹

²¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, Cetakan ke-23, 2014). Hal. 193

Besar “y” Product Moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara Variabel X dengan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat lemah atau rendah.
0,20 – 0,40	Antara Variabel X dengan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,60	Antara Variabel X dengan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,60 – 0,80	Antara Variabel X dengan Variabel Y terdapat korelasi yang tinggi lemah atau kuat.
0,80 – 1,00	Antara Variabel X dengan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi atau kuat.